



BISMA
Business and Management Journal

Pemanfaatan Aloe Vera dan Air Beras Sebagai Bahan Alami Pembuatan Hand Sanitizer Pouch Gantung

Ine Hanisa Pratama¹, Silviana Aulia Putri², Putri Fauziah³, Nur Fitriana⁴

Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia^{1,2,3,4}

210301042@student.umri.ac.id¹, 210301018@student.umri.ac.id², 210301062@student.umri.ac.id³,
nurfitri@umri.ac.id⁴

Diserahkan tanggal 10 Januari 2024 | Diterima tanggal 25 Maret 2024 | Diterbitkan tanggal 30 Maret 2024

Abstract:

In this modern era, awareness of the importance of hand hygiene has increased significantly. Good hand hygiene is a fundamental step in preventing the spread of disease, especially in a global pandemic situation like the one we are currently experiencing. One of the most effective ways to keep your hands clean is to use hand sanitizer. However, concerns over the chemicals used in commercial hand sanitizers have prompted interest from the public and researchers in seeking natural and environmentally friendly solutions. Aloe vera and rice water are two natural ingredients known to have antibacterial and antimicrobial properties. The method used in this research is research and development or research and development (R&D). Therefore, research is needed regarding the formulation, effectiveness and safety of hand sanitizers made from aloe vera and rice water. This research also innovated to make a hanging hand sanitizer pouch to make it easier to use.

Keywords: Hand sanitizer, Aloe Vera, Rice Water, Health.

Abstrak:

Pada era modern ini, kesadaran akan pentingnya kebersihan tangan telah meningkat secara signifikan. Kebersihan tangan yang baik adalah langkah fundamental dalam mencegah penyebaran penyakit, terutama dalam situasi pandemi global seperti yang kita alami saat ini. Salah satu cara paling efektif untuk menjaga kebersihan tangan adalah dengan menggunakan hand sanitizer. Namun, kekhawatiran atas bahan kimia yang digunakan dalam hand sanitizer komersial telah mendorong minat masyarakat dan peneliti untuk mencari solusi alami dan ramah lingkungan. Aloe vera dan air beras adalah dua bahan alami yang telah dikenal memiliki sifat antibakteri dan antimikroba. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian dan pengembangan atau research and developmen (R & D). Oleh karena itu, penelitian mengenai formulasi, efektivitas, dan keamanan hand sanitizer yang terbuat dari aloe vera dan air beras. Penelitian ini juga melakukan inovasi untuk membuat Hand Sanitizer Pouch Gantung Agar mempermudah dalam penggunaannya.

Kata Kunci: Handsanitizer, Lidah Buaya, Air Beras, Kesehatan.

Copyright © 2024, Author

This is an open-access article under the [CC BY-NC-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)



PENDAHULUAN

Pada era modern ini, kesadaran akan pentingnya kebersihan tangan telah meningkat secara signifikan. Kebersihan tangan yang baik adalah langkah fundamental dalam mencegah penyebaran penyakit, terutama dalam situasi pandemi global seperti yang kita alami saat ini. Salah satu cara paling efektif untuk menjaga kebersihan tangan adalah dengan menggunakan hand sanitizer. Namun, kekhawatiran atas bahan kimia yang digunakan dalam hand sanitizer komersial telah mendorong minat masyarakat dan peneliti untuk mencari solusi alami dan ramah lingkungan. Aloe vera dan air beras adalah dua bahan alami yang telah dikenal memiliki sifat antibakteri dan antimikroba. Aloe vera, yang diekstrak dari daun tanaman *Aloe barbadensis miller*, telah digunakan sejak ribuan tahun yang lalu untuk merawat kulit dan mengatasi berbagai masalah kesehatan (Nelly, 2015).

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan salah satu kegiatan yang digunakan untuk memelihara dan mencegah resiko terjadinya penyakit, melindungi diri dari ancaman penyakit, serta berperan dalam Gerakan Kesehatan Masyarakat, hal ini merupakan tujuan pembangunan Kesehatan di Indonesia. PHBS perlu dilakukan dimanapun termasuk sekolah, rumah tangga, tempat kerja dan masyarakat. PHBS di lingkungan sekolah perlu dilakukan dengan tujuan mampu menciptakan lingkungan sekolah yang sehat bersih dan sehat, meningkatkan proses belajar mengajar, dan para sis, guru serta masyarakat lingkungan sekolah menjadi sehat (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2011). Salah satu langkah guna meningkatkan kesehatan adalah menjaga kebersihan tangan dengan mencuci tangan dengan air bersih menggunakan sabun. Cara praktis dalam membersihkan tangan adalah penggunaan hand sanitizer (Sinanto, 2020).

Penelitian Akuba tahun 2022 mengatakan bahwa Lidah Buaya merupakan tanaman hias yang dapat digunakan untuk mengobati beberapa penyakit, sebagai penumbuh rambut dan bisa sebagai antibakteri. Aktivitas antibakteri Lidah Buaya bisa di formulasikan menjadi Hand Sanitaizer. Penggunaan Hand Sanitaizer dimasa pandemic sangatlah penting dan sudah menjadi salah satu kebutuhan pokok. Pembuatan Hand Sanitaizer ini dibuat untuk membantu masyarakat desa untuk dapat memproduksi sendiri yang bisa digunakan sendiri, atau bisa dijual untuk meningkatkan perekonomian keluarga masyarakat di desa pada umumnya (Akuba, 2022).

Lidah buaya merupakan tanaman yang mudah sekali tumbuh, mudah dibudidayakan, murah serta memiliki efek samping minimal. Lidah buaya memiliki banyak manfaat bagi kesehatan diantaranya sebagai antidiabetes, antiradang, penutup luka serta sebagai antibakteri. Aktivitas antiradang bisa digunakan pada sediaan oral maupun topikal tetapi pemberian secara oral memiliki aktivitas lebih baik dan cepat. Lidah buaya memiliki aktivitas aktibakteri spektrum luas, baik untuk menghambat bakteri gram positif maupun negatif. Ekstrak lidah buaya dengan pelarut berbeda akan mempengaruhi potensi aktivitas antibakteri (Susilo, 2020).

Sementara itu, air beras, yang merupakan hasil samping dari proses penggilingan beras, telah terbukti memiliki sifat antimikroba dan antioksidan. Dalam konteks ini, penelitian tentang pemanfaatan aloe vera dan air beras untuk pembuatan hand sanitizer alami memiliki relevansi yang tinggi. Penggunaan bahan-bahan alami ini tidak hanya dapat mengurangi ketergantungan pada bahan kimia sintetis tetapi juga dapat memberikan solusi yang ramah lingkungan dan aman untuk masyarakat luas (Faradise, 2023).

Oleh karena itu, penelitian mengenai formulasi, efektivitas, dan keamanan hand sanitizer yang terbuat dari aloe vera dan air beras sangat penting untuk diperdalam. Dalam karya tulis ini, peneliti bertujuan untuk menjelajahi potensi aloe vera dan air beras sebagai bahan utama dalam pembuatan hand sanitizer alami. Peneliti akan membahas metode ekstraksi, formulasi, serta uji efektivitas dan keamanan dari hand sanitizer yang terbuat dari bahan-bahan alami ini. Selain itu, peneliti juga akan membahas dampak positif penggunaan hand sanitizer alami terhadap lingkungan dan kesehatan manusia secara menyeluruh.

Nama usaha ini diberi nama Handsanitizer Pure Shield, Dimana usaha ini akan peneliti beri logo/merek bernama "PIS Handsanitizer" yakni hand sanitizer inovatif yang diformulasikan

dengan bahan dasar air cucian beras dan ekstrak aloe vera. Produk ini dirancang untuk memberikan kebersihan maksimal sambil memberikan nutrisi dan kelembutan pada kulit. Dengan kombinasi unik ini, PIS Handsanitizer tidak hanya membersihkan tangan dari kuman dan bakteri, tetapi juga memberikan perawatan ekstra untuk kulit masyarakat pada umumnya.

Hand sanitizer lebih umum terkait dengan bidang manufaktur. Proses pembuatannya melibatkan pencampuran bahan-bahan kimia tertentu dalam proporsi yang tepat untuk menciptakan produk akhir yang efektif dalam membunuh kuman. Menggunakan cucian air beras dan aloe vera sebagai bahan utama menunjukkan inovasi dalam pengembangan produk kebersihan pribadi. Kombinasi ini dapat memberikan manfaat tambahan untuk kulit dan memberikan nilai tambah pada produk. Pemilihan bahan-bahan alami mencerminkan komitmen pada keberlanjutan dan respons terhadap permintaan konsumen yang semakin memperhatikan dampak lingkungan. Meskipun kemudian diperdagangkan dan disediakan sebagai layanan, basis utamanya masih terletak pada proses manufaktur.

Usaha Handsanitizer ini merupakan usaha tahap awal yang peneliti rintis, karena Usaha handsanitizer ini belum diproduksi dan dijual ke konsumen. Saat ini produk handsanitizer hanya diproduksi dan digunakan secara internal untuk menentukan apakah produk tersebut layak digunakan dan memenuhi kebutuhan, serta produk ini tidak hanya berkualitas tinggi tetapi juga aman dan sesuai dengan kebutuhan konsumen yang semakin sadar akan kebersihan dan kesehatan masyarakat. sehingga memudahkan untuk menentukan apakah produk tersebut telah memenuhi standar. Usaha ini berlokasi di Jl. Perwira Gg. Ikmi 1 No. 31 Pekanbaru ini berdiri di atas lahan yang merupakan rumah petak pribadi.

Handsanitizer ini pada awalnya bergerak di bidang manufaktur. Handsanitizer berbahan dasar air beras mencakup formulasi yang menggabungkan air beras dengan bahan tambahan seperti alkohol, pengental, dan bahan antimikroba. Hand sanitizer ini mungkin menonjol karena klaim potensinya untuk memberikan kelembutan pada kulit sambil tetap efektif membersihkan kuman. Proses produksinya melibatkan campuran bahan-bahan tersebut dengan perbandingan yang tepat untuk mencapai keseimbangan antara kebersihan dan kelembutan. Selain itu, branding yang menekankan sifat alami dan ramah kulit produk juga dapat menjadi bagian penting dari profil bisnis ini.

Deskripsi Handsanitizer Pouch Gantung

Handsanitizer Pouch Gantung adalah solusi handsanitizer inovatif yang menggabungkan kebersihan efektif dan praktis untuk menjaga kebersihan tangan kita. Diformulasikan dengan bahan dasar air beras yang segar dan aloe vera yang melembutkan, produk ini menyajikan pengalaman handsanitizer yang unik. Kemasan pouch gantungnya membuatnya selalu siap digunakan di rumah, di kantor, atau di mana pun petualangan harian kita.

Keunggulan Handsanitizer Pouch Gantung

Terdapat beberapa keunggulan handsanitizer pouch gantung diantaranya:

1. Air Beras Berkualitas Tinggi: Dibuat dari air beras berkualitas tinggi, PureCare Clean Gel memberikan kebersihan tanpa menghilangkan kelembutan alami kulit.
2. Aloe Vera untuk Kelembutan Ekstra: Kombinasi dengan aloe vera membantu menjaga kulit tetap lembut dan memberikan efek menenangkan.
3. Pouch Gantung yang Praktis: Desain pouch gantung memudahkan Anda untuk membawa dan mengakses produk ini di mana pun Anda berada.
4. Formula Gel yang Cepat Meresap: Tekstur gel yang cepat meresap memberikan kebersihan tanpa meninggalkan residu lengket.
5. Aroma Segar yang Menyegarkan: Aroma segar alami memberikan sensasi menyegarkan setiap kali Anda menggunakannya.

6. Kemasan Daur Ulang: Mengutamakan keberlanjutan, kemasan pouch dapat didaur ulang untuk mengurangi dampak lingkungan.

Bahan Produk Handsanitizer Pouch Gantung

Bahan dasar dari pembuatan handsanitizer pouch gantung dapat dilihat sebagai berikut :

1. Air Beras: Air beras dapat digunakan sebagai basis utama handsanitizer untuk memberikan efek pembersihan dan kebersihan.
2. Aloe Vera: Ekstrak aloe vera atau gel aloe vera yang kaya akan nutrisi dan memiliki sifat pelembap alami yang baik untuk kulit.
3. Alkohol: Sebagian besar handsanitizer mengandung alkohol (ethanol atau isopropanol) sebagai agen antimikroba untuk membunuh kuman dan bakteri.
4. Gelling Agent: Gelling agent seperti carbomer atau polimer lainnya digunakan untuk memberikan tekstur gel pada produk.
5. Emolien: Bahan seperti gliserin atau propilen glikol dapat ditambahkan untuk memberikan kelembutan dan membantu menjaga kelembaban kulit.
6. Pewarna dan Pewangi (Opsional): Untuk memberikan aroma yang menyenangkan dan, jika diinginkan, pewarna makanan atau pewarna lainnya dapat digunakan.
7. Pengental (Opsional): Beberapa produk mungkin menggunakan pengental seperti triethanolamine untuk meningkatkan kekentalan gel.
8. Antiseptik atau Bahan Aktif Lainnya: Selain alkohol, beberapa produk handsanitizer mungkin juga mengandung antiseptik lainnya, seperti klorheksidin atau benzalkonium klorida.
9. Konservatif (Opsional): Konservatif seperti paraben atau bahan pengawet lainnya dapat ditambahkan untuk memperpanjang masa simpan produk.
10. Air Murni (jika diperlukan): Beberapa formulasi handsanitizer mungkin memerlukan air murni untuk mencapai konsentrasi yang diinginkan.
- 11.

Warna Produk Handsanitizer yang diinginkan

Handsanitizer Pouch Gantung ini adalah handsanitizer inovatif yang menggabungkan kebersihan maksimal dengan kelembutan alami air beras dan aloe vera. Produk ini memiliki warna yang lembut, keruh, dan transparan. Warna ini memberikan kesan alami dari kombinasi air beras dan ekstrak aloe vera yang terkandung dalam formulanya. Kekeruhan yang terlihat mencerminkan keberadaan bahan-bahan alami yang ditemukan dalam produk, memberikan nuansa organik yang menarik. Sambil memberikan manfaat pembersihan, Handsanitizer Pouch Gantung juga memberikan aroma menyegarkan alami yang dihasilkan dari campuran air beras dan aloe vera. Aroma tersebut tidak hanya memberikan sensasi kebersihan tetapi juga memberikan pengalaman yang menyenangkan saat kita menggunakannya, dengan tekstur gel yang lembut dan konsistensi yang mudah meresap ke dalam kulit. Konsistensi gel ini membantu distribusi produk secara merata saat digunakan, meninggalkan tangan kita terasa bersih dan lembut. Dikemas dalam pouch gantung yang praktis, Handsanitizer Pouch Gantung mudah digunakan di mana saja dan kapan saja. Dengan kait gantung yang nyaman, produk ini selalu siap untuk menemani kita dalam perjalanan sehari-hari.

Konsumen Potensial

Konsumen potensial dalam pembuatan hand sanitizer pouch gantung berbahan dasar air cucian beras dan aloe vera dapat melibatkan berbagai kelompok yang mencari produk kebersihan yang inovatif, alami, dan mudah digunakan. Beberapa kelompok konsumen potensial meliputi:

1. Segmentation

Untuk produk handsanitizer ini dengan bahan dasar air beras dan aloe vera, beberapa segmen pasar potensial dapat dipertimbangkan seperti, pengguna yang Sensitif terhadap bahan kimia, pada segmen ini mungkin terdiri dari konsumen yang mencari alternatif handsanitizer yang lebih lembut untuk kulit, terutama yang memiliki kulit sensitif. Produk dengan bahan dasar air beras dan aloe vera dapat menarik perhatian kelompok ini. Kemudian Pengguna yang peduli lingkungan konsumen yang peduli terhadap lingkungan cenderung mencari produk yang ramah lingkungan. Handsanitizer dengan bahan dasar air beras dan aloe vera dapat menarik segmen ini karena bahan-bahan tersebut dapat dianggap lebih ramah lingkungan. Produk yang aman untuk anak-anak dan memiliki bahan-bahan alami sering dicari oleh orangtua.

2. Targeting

Di Indonesia banyak sekali penyakit yang tersebar luas pada masyarakat ,maka dengan ini peneliti tertarik untuk memulai bisnis usaha dengan menciptakan sebuah produk yakni handsenitizer untuk menjaga kebersihan dan kesehatan masyarakat, Target pemasaran handsanitizer ini ditujukan pada masyarakat umum yang membutuhkan dan tetap harus melakukan banyak aktivitas di luar maupun didalam rumah, yakni dengan harga yang ditetapkan oleh perusahaan agar tetap masuk akal di pasar dan tetap memberikan kualitas produk yang sebanding untuk masyarakat umumnya.

3. Position

Produk Handsenitizer ini dalam kategori Kesehatan ini dapat dipasarkan melalui media sosial, online shop, dan e-commerce ataupun marketplace. Dalam pendirian ini sumber bahan baku utama yang peneliti gunakan ialah tentunya berbahan dasar ramah lingkungan seperti air beras dan aloe vera yang mudah ditemukan di lingkungan sekitar dengan harga yang cukup terjangkau. Air beras dan aloe vera mampu membersihkan kulit dan mencerahkan kulit tangan serta mampu menghalangi terjadinya serangan bakteri yang menimbulkan penyakit. Oleh karena itu peneliti berinovasi membuat Handsenitizer berbahan dasar air beras dan aloe vera.

4. Analisis Pasar

Target pasar produk Handsenitizer ini ialah untuk semua orang yang ingin melindungi diri dan keluarganya dari virus, kuman, dan bakteri. yang membutuhkan produk handsanitizer ini seperti profesional kesehatan, orang tua dengan anak kecil, orang tua, orang dengan imunitas rendah dan masyarakat luas lainnya. Banyaknya pesaing yang menjual produk serupa membuat persaingan menjadi semakin ketat. Para pesaing melihat adanya celah dalam menargetkan penjualan produk. Handsanitizer ini dengan berbahan dasar cucian air beras dan aloe vera. Maka dari itu para pesaing menjual produknya dengan harga yang lebih murah membuat para konsumen merasa lebih senang dengan harga yang lebih rendah, akan tetap pesaing tidak menggunakan bahan yang berkualitas untuk produk mereka sehingga tidak baik untuk dunia kesehatan. Para pesaing cenderung membuat handsanitizer dengan bahan dasar kimia dengan mengutamakan keindahan luarnya saja, sehingga konsumen menjadi tertarik pada produk yang memiliki keindahan tersebut. Tetapi produk handsenitizer ini dirancang dan dibuat dengan mengutamakan keamanan produk serta keamanan pada diri sendiri.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) yang merupakan metode penelitian yang mengharuskan peneliti terjun secara langsung ke lapangan atau ke tempat

subjek penelitian dengan tujuan agar dapat memperoleh data yang dibutuhkan, terutama yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Adapun tahapan penelitian meliputi:

1. Persiapan

Pada kegiatan ini telah diawali survei lokasi dan permasalahan yang menjadi kelompok sasaran kegiatan. Pada tahap ini permasalahan yang dihadapi masyarakat dalam masalah kesehatan menjadi prioritas, terutama dalam hal pengetahuan tentang bagaimana penggunaan obat yang cerdas. Bersama masyarakat menjaring peserta pelatihan program cerdas menggunakan obat dibagi ke dalam beberapa kelompok kelompok. Kelompok yang terbentuk bertanggung jawab untuk menyiapkan bahan yaitu : semua obat yang digunakan oleh masyarakat yang dijual bebas maupun yang diresepkan dokter dan tempat pelaksanaan kegiatan.

2. Pelaksanaan

Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer, Proses pelatihan pembuatan hand sanitizer diikuti oleh 4 orang, bahwa kegiatan tatap muka hanya diperbolehkan dengan peserta maksimal 5 orang saja. Peserta pelatihan pembuatan hand sanitizer tersebut merupakan perwakilan warga di Jl. Perwira Gg.Ikmi 1 No. 31 Pekanbaru tersebut terdiri dari ibu- ibu dan remaja

3. Pembuatan

Hand Sanitizer yang dibuat yaitu dari bahan alami air beras dan lidah buaya. Langkah pertama yang dilakukan adalah merebus air beras dengan air biasa sebanyak 200 mL selama 30 menit dengan api sedang. Sembari menunggu rebusan, kita menyiapkan lidah buaya. Tiga buah lidah buaya di blender sampai halus. Setelah air beras di rebus selama 30 menit lalu di biarkan agar dingin. Selanjutnya di saring hingga warna menjadi bening. Kemudian campurkan air rebusan dengan lidah buaya 3 batang yang sudah di blender. Setelah semuanya di campur dan di aduk hingga rata, kemudian hand sanitizer tersebut di kemas kedalam botol spray kecil dan diberi label agar terlihat menarik. Hand Sanitizer yang dibuat ini merupakan hand sanitizer alami non alkohol. Air beras sendiri memiliki manfaat sebagai zat antiseptik. Sedangkan lidah buaya bermanfaat untuk kelembaban kulit juga bermanfaat sebagai ekstrak wangi dari hand sanitizer.

PEMBAHASAN

Menanggapi kebutuhan akan sanitasi tangan ketika tidak tersedia sabun dan air yang mengalir untuk mencuci tangan dan waktu yang singkat, formula pembersih tangan antimikroba bebas bilas sangat diperlukan. Mempraktikkan menjaga kebersihan tangan yang mencakup penggunaan hand sanitizer berbahan dasar kandungan alkohol merupakan cara sederhana namun efektif untuk mencegah penyebaran virus-virus di daerah *outdoor* ataupun *indoor*, menjaga kesehatan itu sangat perlu untuk situasi sekarang. Pada sekarang ini hand sanitizer berbahan dasar kandungan alkohol sudah banyak yang membuatnya, dan peneliti dari mahasiswi akuntansi Universitas Muhammadiyah Riau sangat amat ingin berinovasi untuk membuat handsanitizer dari bahan yang mudah didapat. Bukti yang menunjukkan bahwa penyebaran penularan virus-virus dari manusia ke manusia adalah melalui udara dan melalui barang yang tersentuh. Transmisi kontak terjadi Ketika tangan yang terkontaminasi menyentuh mukosa mulut, hidung, atau mata. Virus juga dapat ditransfer dari satu permukaan ke permukaan lain dengan tangan yang terkontaminasi, yang memfasilitasi transmisi kontak tidak langsung. Orang yang terinfeksi dapat menularkan virus bahkan mereka tidak memiliki, atau hanya gejala ringan. Akibatnya, mencegah penyebaran sangat penting untuk mengurangi beban umum penyakit. Saat ini WHO merekomendasikan jarak sosial, penggunaan yang tepat dari semua peralatan pelindung diri (masker,dan lain-lain) dan kebersihan tangan merupakan praktek untuk Mencegah penularan virus yang berbahaya.

Mempraktikkan kebersihan tangan yang mencakup penggunaan hand sanitizer berbahan dasar alkohol atau mencuci tangan dengan sabun dan air yang mengalir merupakan cara sederhana namun efektif untuk mencegah penyebaran virus di rangkaian perawatan kesehatan (WHO, 2020b ; Assefa et al, 2020) Kecuali jika tangan terlihat kotor, hand sanitizer berbahan dasar alkohol direkomendasikan oleh WHO daripada mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir di sebagian besar situasi klinis.

Hal ini mungkin disebabkan oleh spektrum mikrobiologi yang luas terkait hand sanitizer berbahan dasar alkohol, efektivitas waktu dan biaya, ketersediaan di titik perawatan, peningkatan toleransi kulit, dan kepatuhan yang lebih baik. hand sanitizer berbahan dasar alkohol harus mengandung setidaknya 60% etanol atau 70% isopropanol untuk membunuh virus-virus yang tersebar. Aloe vera dan air beras sebagai bahan dasar pembuatan hand sanitizer. Praktik kebersihan tangan yang konsisten, terutama dengan penggunaan hand sanitizer berbahan dasar alkohol secara tepat di fasilitas kesehatan dan masyarakat merupakan langkah utama dalam memberantas virus-virus berbahaya yang menyebar sangat cepat.

Handsantizerl adalah solusi handsantizer inovatif yang menggabungkan kebersihan efektif dan praktis untuk menjaga kebersihan tangan kita. Diformulasikan dengan bahan dasar air beras yang segar dan aloe vera yang melembutkan, produk ini menyajikan pengalaman handsantizer yang unik. Kemasan unik membuatnya selalu siap digunakan di rumah, di kantor, atau di mana pun kegiatan yang dilakukan. Keunggulan Handsantizer Pouch Gantung diantaranya:

1. Air Beras Berkualitas Tinggi: Dibuat dari air beras berkualitas tinggi, PureCare Clean Gel memberikan kebersihan tanpa menghilangkan kelembutan alami kulit
2. Aloe Vera untuk Kelembutan Ekstra: Kombinasi dengan aloe vera membantu menjaga kulit tetap lembut dan memberikan efek menenangkan.
3. Formula Gel yang Cepat Meresap: Tekstur gel yang cepat meresap memberikan kebersihan tanpa meninggalkan residu lengket.
4. Aroma Segar yang Menyegarkan: Aroma segar alami memberikan sensasi menyegarkan setiap kali Anda menggunakannya.
5. Kemasan Daur Ulang: Mengutamakan keberlanjutan, kemasan unik, Gambar 1
6. dapat didaur ulang untuk mengurangi dampak lingkungan.



Gambar 1. Handsantizer Pouch Gantung

Usaha Handsantizer Pouch Gantung “PIS Cleanse Gel” yang berfokus pada pemanfaatan bahan dasar cucian air beras dan aloe vera. Peneliti sangat bersemangat untuk berkontribusi dalam memberikan solusi kebersihan yang aman, praktis, dan berkelanjutan. Usaha ini dibentuk dari

keinginan peneliti untuk memberikan alternatif hand sanitizer yang tidak hanya efektif membersihkan, tetapi juga memperhatikan dampak lingkungan. Dengan menggunakan bahan dasar cucian air beras, peneliti berusaha mengurangi limbah dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara berkelanjutan. Aloevera, yang kaya akan sifat antimikroba dan melembapkan, peneliti pilih untuk memberikan kelembutan pada kulit pengguna sekaligus meningkatkan manfaat kesehatan. Peneliti yakin bahwa kombinasi unik ini tidak hanya menciptakan produk yang berdaya guna, tetapi juga mendukung upaya pelestarian alam.

Secara umum, struktur organisasi dalam suatu bisnis usaha mengacu pada suatu tingkatan atau tatanan yang didasarkan pada kinerja anggota dalam usaha tersebut. Struktur organisasi sebuah usaha merujuk pada cara di mana tugas, tanggung jawab, dan wewenang didistribusikan di antara anggota perusahaan. Struktur organisasi memberikan kerangka kerja untuk mengelola aktivitas bisnis, memfasilitasi komunikasi, dan mendukung pencapaian tujuan usaha tersebut. Umumnya struktur organisasi disajikan dalam bentuk hierarki atau bagan yang berisi uraian masing-masing komponen bisnis. Dalam kerangka struktur bisnis yang akan dijalankan, setiap Sumber Daya Manusia (SDM) dalam organisasi mempunyai peran dan fungsi tertentu.

Penyebaran penyakit melalui kontak tangan merupakan salah satu cara utama penularan virus dan bakteri. Oleh karena itu, penggunaan hand sanitizer menjadi penting dalam menjaga kebersihan tangan, terutama ketika air dan sabun tidak tersedia. Namun, kebanyakan hand sanitizer yang beredar di pasaran mengandung bahan kimia yang dapat merusak kulit dan lingkungan. Dalam makalah ini, kita akan membahas pemanfaatan Aloe Vera dan air beras sebagai bahan utama dalam pembuatan hand sanitizer alami yang efektif dan ramah lingkungan.

Perusahaan yang akan peneliti dirikan ini berlokasi di Jl. Perwira Gg.Ikmi 1 No. 31 Pekanbaru terletak di atas tempat yang pada dasarnya merupakan tempat tinggal pribadi. Perusahaan ini didirikan atas dasar keinginan ananda Silviana Aulia Putri sebagai pemula untuk memberikan alternatif hand sanitizer yang ramah lingkungan dan terbuat dari bahan alami. Serta ingin memberikan kontribusi positif dan ingin memberikan solusi yang efektif dan mudah digunakan bagi masyarakat, sekaligus berkontribusi pada pelestarian lingkungan. Awalnya peneliti terinspirasi oleh kebutuhan akan hand sanitizer yang mudah dibawa dan ramah lingkungan. Peneliti melakukan riset mendalam tentang bahan-bahan alami seperti air bersih dari cucian beras, aloe vera dan bahan pengental alami untuk menciptakan formula yang efektif. Setelah merumuskan formula yang cocok, peneliti mulai merancang desain ini dengan praktis. Melalui percobaan dan prototipe, serta memastikan bahwa produk ini tidak hanya efektif dalam menjaga kebersihan, tetapi juga nyaman digunakan dan dapat digantung di tas, sabuk, atau tempat lainnya, handsanitizer ini dipilih sebagai kemasan yang praktis dan ringan.

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini merupakan peneliti sangat bermanfaat untuk berkontribusi dalam memberikan solusi kebersihan yang aman, praktis, dan berkelanjutan. Memberikan alternatif hand sanitizer yang tidak hanya efektif membersihkan, tetapi juga memperhatikan dampak lingkungan. Dengan menggunakan bahan dasar alami yaitu cucian air beras dan aloe vera, peneliti berusaha mengurangi limbah dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara berkelanjutan. Aloevera, yang kaya akan sifat antimikroba dan melembapkan, peneliti pilih untuk memberikan kelembutan pada kulit pengguna sekaligus meningkatk. Kemasan yang unik dan menarik dirancang untuk memudahkan penggunaan sehari-hari, memungkinkan akses kebersihan di mana pun mereka berada. Peneliti percaya bahwa kemudahan ini akan meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan di setiap momen.

DAFTAR PUSTAKA

- Akuba, J., & Hasan, H. (2022). Pemanfaatan Lidah Buaya (Aloe vera) dalam pembuatan Hand Sanitaizer pada Masyarakat Desa Ulapato A. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Farmasi: Pharmacare Society*, 1(1), 16-20.
- Nelly, N. O. V. R. I., & Yaherwandi, E. M. (2015). Keanekaragaman Coccinelidae predator dan kutu daun (Aphididae spp.) pada ekosistem pertanaman cabai. *Pros Sem Nas Masy Biodiv Indonesia*, 1(2), 247-53.
- Susilo, J., Erwiyani, A. R., & Hati, A. K. (2020). Pembekalan Hand Hygiene Dan Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer Lidah Buaya (Aloe Vera L.) Di SMA Negeri 1 Ungaran Kabupaten Semarang. *Indonesian Journal of Community Empowerment (IJCE)*, 2(1).
- Faradise, M., Rahman, T., & Ferdiansyah, A. (2023). Pelatihan dan pembuatan pestisida nabati untuk pengendalian hama penyakit pada tanaman pertanian. *ABDISUCI: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 29-36.
- Sinanto, R. A., & Djannah, S. N. (2020). Efektivitas Cuci Tangan Menggunakan Sabun Sebagai Upaya Pencegahan Infeksi: Tinjauan Literatur. *Jurnal Kesehatan Karya Husada*, 8(2), 96-111.